

## Pedoman Penulisan (Writing Guidance)

### Pengajuan Naskah

Naskah yang diajukan oleh penulis merupakan karya ilmiah orisinal, belum pernah diterbitkan di tempat lain. Penulis yang mengajukan naskah harus memiliki hak yang cukup untuk menerbitkan naskah tersebut. Untuk kemudahan komunikasi, penulis diminta memberikan alamat surat menyurat dan e-mail, nomor telepon dan fax yang dapat dihubungi.

Penulis supaya mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah dan versi elektroniknya dalam disket 3.5" atau CD-ROM ke Kantor Redaksi. Nama file, judul dan nama-nama penulis naskah dituliskan pada label disket atau CD. Disket atau CD harus selalu disertai dengan versi cetak dari naskah dan keduanya harus memuat isi yang sama. Naskah dipersiapkan dengan menggunakan pengolah kata Microsoft Word for Window 6.0 atau versi yang lebih baru. Jumlah halaman Tabel, Gambar/Grafik dan Foto tidak melebihi 20% dari jumlah halaman naskah.

Dewan Redaksi berhak mengadakan penyesuaian format untuk keseragaman. Semua naskah yang diajukan akan melalui penilaian Dewan Redaksi. Sistem penilaian bersifat anonim dan independen. Dewan Redaksi menetapkan keputusan akhir naskah yang diterima untuk diterbitkan. Penulis akan menerima pemberitahuan dari Dewan Redaksi jika naskahnya diterima untuk diterbitkan. Penulis akan diminta melakukan perbaikan (jika ada) dan mengembalikan revisi naskah dengan segera. Penulis diminta memeriksa dengan seksama susunan kata dan penyuntingan serta kelengkapan dan kebenaran teks, tabel dan gambar dari naskah yang telah direvisi. Naskah dengan kesalahan penyetikan yang cukup banyak akan dikembalikan kepada penulis untuk diketik ulang. Naskah yang sudah dinyatakan diterima akan mengalami penundaan penerbitan jika pengajuan/penulisan naskah dan disket tidak sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan.

### Submission of contributions

*Contributions are accepted on the understanding that the authors have obtained the necessary authority for publications. Submission is a representation that the manuscripts is original, unpublished and is not currently facilitate communication, authors are requested to provide their current correspondence and e-mail address, telephone and fax numbers.*

*Authors should submit 2 (two) copies of their manuscripts and an electronic version of their manuscript on 3.5" disk or CD-ROM to the Editorial Office. The file name(s), the title and authors of the manuscript must be indicated on the disk or CD. The disk or CD must always be accompanied by a hard-copy version of the manuscript, and the content of the two must be identical. The manuscript must be prepared using Microsoft Word for Windows 6.0 or higher version.*

*The Editorial Board reserves the right to adjust format to certain standard of uniformity. All manuscript submitted will be subjected to editorial independent. The Editor provides a final decision on acceptance of the paper for publication. The authors will be notified by the editor of the acceptance of the manuscript. Authors may requires revising their manuscript (if any) and return as soon as possible. The authors should check the completeness and correctness of the text, table and figures of the revised manuscript including the tables and line drawings. Manuscript with excessive typographical errors may be returned to authors for retyping. Authors are reminded that delays in publication may occurs if the instructions for submission and manuscript preparation are not strictly followed.*



**BAHASA:** Naskah ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia. Panjang maksimum naskah sebaiknya tidak lebih dari 20 (duapuluh) halaman.

**FORMAT:** Naskah diketik di atas kertas kuarto putih pada suatu permukaan dengan 2 spasi. Pada semua tepi kertas disisakan ruang kosong minimal 3,5 cm.

**JUDUL:** Judul harus singkat, jelas dan mencerminkan isi naskah. Nama penulis dicantumkan di bawah judul. Penempatan subjudul disusun berurutan sebagai berikut: Abstrak berbahasa Indonesia, Kata Kunci, Abstrak berbahasa Inggris, Keywords, Pendahuluan, Materi dan Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, Ucapan Terima Kasih (jika ada), Daftar Pustaka, dan Lampiran (jika ada)

**ABSTRAK:** Merupakan ringkasan dibuat tidak lebih dari 250 kata berupa intisari permasalahan secara menyeluruh, dan bersifat informatif mengenai hasil yang dicapai. Disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

**KATA KUNCI:** Kata kunci (3-5 kata) harus ada dan dipilih dengan mengacu pada Agrovocs. Disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan dicantumkan di bawah abstrak.

**TABEL:** Judul Tabel dan keterangan yang diperlukan ditulis dengan bahasa Indonesia dan Inggris dengan jelas dan singkat. Tabel harus diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks.

**GAMBAR dan GRAFIK:** Gambar dan grafik serta ilustrasi lain yang berupa gambar/garis harus kontras dan dibuat dengan tinta hitam yang cukup tebal, apabila gambar itu merupakan peta boleh dibuat dengan tinta berwarna. Setiap gambar dan grafik harus diberi nomor, judul dan keterangan yang jelas dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

**LANGUAGES:** The manuscript should be written in English or Indonesian. The maximum length of the manuscript should be no more than 20 (twenty) pages

**FORMAT:** Manuscripts should be type double-spaced on one face of A4 white paper. A 3,5 cm margin should be left at all sides.

**TITLE:** Title must not exceed two lines and should reflect the content of manuscripts. The author's name follows immediately under the title. Placement of subtitles are as follows: Abstract in Indonesian, Key Words, Abstract in English, Preface, Material and Method, Result and Discussion, Conclusion, Acknowledgement (if any), Reference, and Attachment (if any).

**ABSTRACT:** Summary must not exceed 250 words, and should comprise informative essence of the entire content of the article. Abstracts should be written in Indonesian and English.

**KEYWORDS:** Keywords (3 to 5 words) should be written following an abstract, with reference to Agrovocs. They are to be presented in both Indonesian and English, and are put below the abstract.

**TABLE:** Titles of tables and all necessary remarks must be written both in Indonesia and English. Tables should be numbered in accordance with the remarks in the text.

**LINE DRAWING:** Graphs and other line drawing illustrations must be drawn in high contrast black ink. Each drawing must be numbered, titled, and supplied with necessary remarks in Indonesian and English.

**FOTO:** Foto harus mempunyai ketajaman yang baik, diberi judul dan keterangan seperti pada gambar .

**PHOTOGRAPH:** Photographs submitted should have high contrast, and must be supplied with necessary information as in line drawing.

**DAFTAR PUSTAKA:** Daftar Pustaka disusun berdasarkan abjad tanpa nomor urut dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang (dengan cara penulisan yang baku), tahun penerbitan, judul artikel, judul buku/nama dan nomor jurnal, penerbit dan kotanya, serta jumlah/nomor halaman. Sebagai contoh adalah :

**REFERENCES:** References must be listed in alphabetical order of author's name with their year of publications, followed by title of article, title of book/publication, number of journal, publisher and place, and amount of pages. For example:

Binford, L.R. 1992." The hard evidence". *Discovery* 2: 44-51

Gupta, S. 2003. "From archaeology to art in the material record of Southeast Asia". Dalam A. Karlstom dan A. Kallen (eds.). *Southeast Asian Archaeology*, hal.391-405. Stockholm: Museum of Far Eastern Antiquities.

Kirch, P.V. 1984. *The evolution of the Polynesian chiefdoms*. Cambridge: Cambridge University Press.

Publikasi yang tidak diterbitkan tidak bisa digunakan, kecuali Tesis seperti contoh berikut:

*Unpublished publications could not be used, except for thesis, for example*

Simpson, B.K. 1984. *Isolation, Characterization and Some Application of Trypsin from Greenland Cod (Gadus morhua)*. PhD Thesis. Memorial University of New Foundland, St. John's, New Foundland, Canada, 179 pp.



## KONTRIBUTOR PENULIS

### **Truman Simanjuntak**

Menyelesaikan pendidikan sarjana arkeologi pada tahun 1979 di UGM, dua tahun sebelumnya telah menjadi pegawai negeri di Balai Arkeologi Yogyakarta. Setelah menyelesaikan program doktor di bidang prasejarah, di Institut de Paléontologie Humaine (IPH) di Paris tahun 1991, kembali ke Indonesia dan dimutasikan ke Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, menjabat Kepala Bidang Prasejarah. Sebagai peneliti, hingga saat ini telah melakukan penelitian di banyak situs di Nusantara dan telah menerbitkan banyak tulisan di dalam dan luar negeri. Menjadi *counterpart* berbagai penelitian kerjasama internasional, antara lain dengan pihak MNHN dan IRD Prancis dan ANU Australia. Aktif mengikuti seminar di dalam dan luar negeri, memberi kuliah dan tim penguji pada program Master Erasmus Mundus dan program doctor IPH. Menjadi Ketua Umum IAAI periode 2002-2005. Memperoleh gelar Professor dari LIPI pada tahun 2006.

### **Hariani Santiko**

Lahir di Pacitan, 21 Agustus 1940. Bekerja sebagai dosen di beberapa universitas terkemuka di Indonesia (Universitas Padjadjaran dan IKIP Malang) sebelum menjadi dosen tetap di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia (1972- sekarang). Mencapai gelar Doktor Arkeologi Klasik di Departemen Arkeologi, FIB-UI pada tahun 1987. Ia pernah menjabat sebagai Ketua Deperteman Arkeologi, Senat Guru Besar FIB-UI, Ketua Program Pascasarjana, Departemen Arkeologi FIB-UI. Ia juga banyak terlibat dalam pekerjaan di luar pekerjaannya sebagai dosen, di antaranya sebagai Tim Penyusun Rencana Induk Pelestarian Cagar Budaya (RIPNAS) yang diprakarsai oleh Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Direktorat Peninggalan Purbakala yang berkerjasama dengan DHS. Sebagai seorang profesor, ia aktif mengikuti seminar di dalam dan luar negeri dan telah menerbitkan banyak tulisan di dalam dan luar negeri.

Email: [hariani.santiko@yahoo.com](mailto:hariani.santiko@yahoo.com)

### **Dariusman Abdillah**

Lahir di Tanjungkarang, Bandar Lampung, 5 Mei 1965, bekerja sebagai peneliti di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Pendidikan terakhir S1 Geologi di Sekolah Tinggi Teknologi Nasional Yogyakarta tahun 1998.

Email: [dariusarkgeo@ymail.com](mailto:dariusarkgeo@ymail.com)

### **Sukawati Susetyo**

Lahir di Purworejo, Jawa Tengah, 4 Desember 1967. Tahun 1994 bekerja sebagai staf peneliti di Balai Arkeologi Medan, dan pada tahun 1997 sebagai staf peneliti di Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional. Meraih gelar sarjana arkeologi dari UGM pada tahun 1992 dengan skripsi berjudul *Cerita Sri Tañjung: Studi Perbandingan antara relief dengan naskah cerita*. Gelar master Program Studi Arkeologi, diperoleh dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, tahun 2010 dengan tesis berjudul *Kepurbakalaan Padang Lawas, Sumatera Utara: Tinjauan Gaya Seni Bangun, Seni Arca dan Latar Keagamaan*. Telah melakukan penelitian kajian arkeologi Hindu Buddha di Indonesia (Sumatera, Jawa dan Kalimantan) dan menulis pada majalah dan buku ilmiah arkeologi.

Email: [watususetyo@y.mail.com](mailto:watususetyo@y.mail.com)

**Atina Winaya**

Lahir di Jakarta, 19 November 1986. Sejak tahun 2010 bekerja sebagai staf di Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional. Meraih gelar sarjana arkeologi dari Universitas Indonesia pada tahun 2009 dengan skripsi berjudul “*Museum Taman Prasasti: Suatu Tinjauan terhadap Konsep dan Bentuk Penyajian Museum*”. Telah ikut serta dalam penelitian Arkeologi Klasik yang dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional di Situs Trowulan pada tahun 2011

Email: [atina.winaya@gmail.com](mailto:atina.winaya@gmail.com)



# AMERTA



Amerta berasal dari bahasa Sanskerta *amrta* (*a* = tidak, *mrta* = mati) yang secara harafiah berarti tidak mati atau abadi. Selain itu amrta diartikan juga sebagai air kehidupan. *Amerta* dihubungkan dengan mitologi tentang air kehidupan yang diperoleh dari pengadukan lautan susu (*ksirarnawa*) oleh para dewa dan asura (setengah dewa). *Amrta* ini diperebutkan oleh para dewa dan asura tersebut, *amrta* itu diperebutkan karena air tersebut mempunyai khasiat, apabila yang meminum air tersebut maka ia akan hidup abadi. Gambar relief yang terdapat di halaman cover ini diambil dari panel-panel relief sinopsis (panel-panel relief sinopsis mempunyai arti bahwa relief yang dipahatkan tidak merupakan keseluruhan rangkaian cerita) yang dipahatkan di Candi Kidal (berasal dari jaman *Singhasari* sekitar abad ke-13 M), Malang, Jawa Timur. Di antara pahatan tersebut ada yang menggambarkan Garuda dan kendi *amrta* (kendi logam yang berisi air kehidupan tersebut). Garuda adalah salah satu tokoh yang berusaha untuk mendapatkan amrta untuk menebus ibunya yang diperbudak oleh para naga.

Akhirnya Garuda berhasil mendapatkan amrta dan membebaskan ibunya.

Bentuk kendi *amrta* seperti pada relief Candi Kidal juga ditemukan dalam bentuk wadah perunggu yang kemudian dipakai sebagai lambang instansi yang menangani masalah kepurbakalaan. Nama *amrta* (amerta) dipakai sebagai judul jurnal ilmiah ini mempunyai tujuan:

- Ilmu yang disebarluaskan melalui jurnal ilmiah ini dapat berguna untuk kepentingan masyarakat luas, seperti amrta yang mengabadikan hidup manusia, sehingga sangat penting bagi manusia
- Jurnal ilmiah ini dapat mendorong perkembangan ilmu arkeologi khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya
- Mengandung harapan agar isi dan mutu tetap abadi dan berguna untuk ilmu pengetahuan maupun masyarakat luas